

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Kebijakan pembiayaan merupakan prinsip yang menjadi aturan dalam kegiatan pembiayaan yang berlaku secara terus menerus selama jangka waktu pelaksanaan program kerja dan anggaran perusahaan. Bagi bank syariah kebijakan umum dibidang pembiayaan dijadikan payung bagi pedoman pemberian pelayanan pembiayaan pada nasabah.
- b. Gambaran penerapan kebijakan pembiayaan dalam mengendalikan pembiayaan bermasalah di BRI Cabang Syari'ah Cirebon menunjukkan hal yang cukup baik. Dimana berdasarkan hasil penyebaran angket kepada karyawan BRI Cabang Syari'ah, menunjukkan bahwa penerapan kebijakan pembiayaan cukup baik, yaitu diketahui dari jumlah sampel yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebanyak 54,16%. Dan jumlah sampel yang menyatakan sangat setuju dan setuju sebanyak 52,48% bahwa pengendalian pembiayaan bermasalah di BRI Cabang Syari'ah Cirebon berhasil. Artinya efektifitas dalam menerapkan kebijakan pembiayaan akan diikuti dengan pengendalian pembiayaan bermasalah dengan baik.
- c. Dari hasil uji statistik mengenai efektifitas penerapan kebijakan pembiayaan terhadap pengendalian pembiayaan bermasalah diperoleh nilai koefisien korelasi  $r=0,80$  dan telah dikonfirmasi dengan nilai rho tabel sebesar 0,591 dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 12$ , bahwa terdapat

hubungan positif dan signifikan antara penerapan kebijakan pembiayaan dengan pengendalian pembiayaan bermasalah. Dengan demikian keberhasilan pengendalian pembiayaan bermasalah dipengaruhi oleh efektifitas penerapan pembiayaan. Sehingga apabila BRI Cabang Syari'ah Cirebon dapat menerapkan kebijakan pembiayaan dengan efektif, maka pembiayaan bermasalah dapat terdeteksi terlebih dahulu, sehingga dapat dilakukan langkah pencegahan secara dini, dan pembiayaan bermasalah dapat diminimalisir. Hal itu jelas akan meningkatkan keuntungan bagi pihak bank dan nasabah lainnya.

## **5.2 Saran**

- a. Dalam memberikan pelayanan pembiayaan, pejabat pembiayaan BRI Cabang Syari'ah Cirebon, perlu memperhatikan beberapa aspek, yaitu :
  - Aspek analisis pembiayaan  
Hendaknya pejabat pembiayaan menganalisis dengan obyektif, jujur dan cermat.
  - Aspek sumber pengembalian  
Pejabat pembiayaan dalam memproyeksikan penjualan hendaknya memperhitungkan kebiasaan bisnis dari calon nasabah dan juga memperhitungkan aspek kompetitor.
  - Aspek jaminan  
Merupakan hal yang sangat penting, karena sebagai langkah berhati-hati bila terjadi pembiayaan bermasalah, sehingga dalam hal ini pejabat

pembiayaan penting untuk memperhitungkan nilai kolateral dengan memperhatikan resiko seandainya terjadi pembiayaan bermasalah

- Aspek supervisi dan monitoring

Hendaknya pejabat pembiayaan melakukan pembinaan dan monitoring secara rutin. Pembinaan dan monitoring, dilakukan dengan 2 cara, yaitu

- *Desk monitoring*, dengan melakukan evaluasi atas rekening tabungan, memperhatikan keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan dll.
  - *Side monitoring*, dengan berkunjung ke lokasi nasabah pembiayaan, sehingga bila terjadi penyalahgunaan dana pembiayaan dapat terdeteksi secara dini.
- Tugas Account Officer di BRI Cabang Syari'ah Cirebon sebaiknya tidak hanya ditangani oleh dua orang, mengingat tugas Account officer sangat banyak.
  - BRI Cabang Syari'ah Cirebon tidak hanya memberikan pembiayaan untuk kalangan ekonomi menengah saja, tapi juga untuk ekonomi mikro.
  - Hendaknya BRI Cabang Syari'ah Cirebon dapat lebih luas memasarkan produknya.
  - Meningkatkan sistem teknologi dalam operasionalisasi perbankan.